

Tiga Investor Berebut Kelola Aset Pemprov di Gili Tangkong



<https://www.google.com/search>

Mataram (Suara NTB) – Sebanyak tiga investor¹ berebut untuk mengelola aset Pemprov NTB di Gili Tangkong, Sekotong Lombok Barat (Lobar). Mereka telah melakukan ekspose di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah² (BPKAD) NTB, Selasa (27/8) lalu. Dalam kegiatan ekspose tersebut dihadiri juga Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah, SE, M.Sc.

Plt Kepala BPKAD NTB, H. Zainul Islam yang dikonfirmasi Suara NTB, Rabu (28/8) siang mengatakan penjangkaran investor yang akan menjadi mitra Pemda masih berproses.

“Kalau sudah keluar pemenangnya, nanti akan disampaikan lewat media. Insya Allah bulan depan (September, red),” kata Zainul.

Zainul mengatakan kehadiran Gubernur yang berkenan dan menyempatkan diri mendengar ekspose tiga investor yang berminat mengelola Gili Tangkong. Sebagai bentuk kepedulian orang nomor satu di NTB itu terhadap investor.

Sebelumnya, Zainul mengatakan untuk mencegah investasi abal-abal, Pemprov akan mewajibkan investor yang akan mengelola Gili Tangkong menyerahkan uang jaminan sebesar 10 persen dari nilai investasi di bank daerah.

“Nanti dalam perjanjian kerja sama kita atur. Makanya dalam ketentuannya, 10 persen mereka wajib menaruh uangnya di bank daerah. Sebagai jaminan investasi³,” kata Zainul.

Ia menyebutkan lahan milik Pemprov di Gili Tangkong seluas 7 hektare dengan nilai sekitar Rp10 miliar. Dijelaskan, uang jaminan investasi merupakan persyaratan wajib yang harus dipenuhi calon investor yang akan mengelola Gili Tangkong⁴.

Terkait dengan masa waktu maksimal yang diberikan kepada investor merealisasikan investasinya. Zainul mengatakan sesuai ketentuan mereka akan diberikan kesempatan maksimal selama dua tahun. Apabila sampai dua tahun tak kunjung merealisasikan

investasinya, maka izin yang sudah diberikan akan dicabut. “Itu aturan dalam investasi. Mereka investasi besar, sehingga banyak yang harus disiapkan,” tandasnya.

Zainul menambahkan Tim Independen yang dibentuk Pemprov untuk menjaring investor Gili Tangkong terdiri dari unsur kejaksaan dan perguruan tinggi. Harapannya, akan diperoleh investor yang benar-benar bonafide.

Nanti kita dapatkan investor yang bonafide. Kita lakukan penelusuran rekam jejak. Sejak daftar kita sudah turun. Sampai ada dari Riau calon investornya. Dari luar daerah empat investor.

Tiga investor telah melirik Gili Tangkong untuk menjadi mitra kerja strategis. Gili yang terletak di Kecamatan Sekotong Lobar itu rencananya akan dikelola oleh calon investor yang telah lulus penjaringan yang dilakukan tim independen yang dibentuk Pemprov NTB. Ketua Panitia Pemilihan Mitra Kerja Sama Pemanfaatan Aset Daerah Provinsi NTB, Dr. Prayitno Basuki, MA, di hadapan Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah pada rapat ekspose Rencana Induk Pengembangan (RIP) calon mitra Gili Tangkong, di ruang rapat BPKAD Provinsi NTB di Mataram, Selasa (27/8) menjelaskan sejumlah calon investor yang berminat tersebut sudah mengikuti tahap seleksi sejak awal.

Dari 8 investor yang mendaftar, hanya tiga yang menyerahkan dokumen penawaran. Yakni PT. Heritage Resort and Spas (Bintan), PT. Istana Cempaka Raya (Mataram), dan PT. Ananda Tangkong Paradise (Denpasar).

Gubernur NTB, Dr.H. Zulkieflimansyah, SE, M. Sc menyambut baik niat para investor tersebut untuk ikut membantu mengembangkan daerah wisata di NTB. Ia berharap agar dalam proses pemilihan mitra kerja sama tersebut, tidak ada yang dipersulit.

Semuanya harus terbuka, tidak boleh ada yang ditutupi atau dipersulit. Sehingga para investor merasa senang dan nyaman untuk berinvestasi di NTB. “Orang-orang (investor) akan segan berinvestasi di daerah kita bilamana tidak dibuat ribet,” kata orang nomor satu di NTB ini.

Gubernur menekankan kepada seluruh calon mitra untuk taat pada aturan. Namun jangan sampai aturan-aturan tersebut membelenggu. Tidak lupa juga ia mengingatkan jangan sampai ada oknum ataupun ASN mempersulit niat baik para investor untuk menanam saham di wilayah NTB. Tugas Pemerintah Daerah adalah membantu dan memfasilitasi para investor.

“Jangan sampai ada kepala dinas ataupun staf yang bikin susah, karena jika prosesnya saja susah, orang-orang berpikir dua kali untuk berinvestasi,” tandas Gubernur. (nas)

Sumber Berita:

1. [https://www.suarantb.com/ekonomi.dan.bisnis/2019/08/275551/Tiga.Investor.Berebut.Kelola.Aset.Pemprov.di.Gili.Tangkong/tanggal 29 Agustus 2019;](https://www.suarantb.com/ekonomi.dan.bisnis/2019/08/275551/Tiga.Investor.Berebut.Kelola.Aset.Pemprov.di.Gili.Tangkong/tanggal%2029%20Agustus%202019;)
2. [https://www.antarane.ws.com/berita/1033130/tiga-investor-berminat-kelola-destinasi-wisata-gili-tangkong/28 Agustus 2019;](https://www.antarane.ws.com/berita/1033130/tiga-investor-berminat-kelola-destinasi-wisata-gili-tangkong/28%20Agustus%202019;)
3. [https://bisniswisata.co.id/tiga-investor-nasional-minati-kelola-gili-tangkong/tanggal 28 Agustus 2019;](https://bisniswisata.co.id/tiga-investor-nasional-minati-kelola-gili-tangkong/tanggal%2028%20Agustus%202019;)
4. [https://insidelombok.id/pariwisatabudaya/tiga-investor-berminat-kelola-destinasi-wisata-gili-tangkong/28 Agustus 2019;](https://insidelombok.id/pariwisatabudaya/tiga-investor-berminat-kelola-destinasi-wisata-gili-tangkong/28%20Agustus%202019;)

Catatan:

Salah satu tujuan pembentukan pemerintahan negara adalah untuk memajukan kesejahteraan umum. Amanat tersebut, antara lain, telah dijabarkan dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan merupakan amanat konstitusi yang mendasari pembentukan seluruh peraturan perundang-undangan di bidang perekonomian. Konstitusi mengamanatkan agar pembangunan ekonomi nasional harus berdasarkan prinsip demokrasi yang mampu menciptakan terwujudnya kedaulatan ekonomi Indonesia. [vide: Pejelasan UU No 25 Th 2007: Penanaman Modal]

Berkaitan dengan hal tersebut, penanaman modal harus menjadi bagian dari penyelenggaraan perekonomian nasional dan ditempatkan sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional, mendorong pembangunan ekonomi kerakyatan, serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam suatu sistem perekonomian yang berdaya saing. [vide: Pejelasan UU No 25 Th 2007: Penanaman Modal].

I. Pengertian Penanaman Modal

Tujuan penyelenggaraan penanaman modal hanya dapat tercapai apabila faktor penunjang yang menghambat iklim penanaman modal dapat diatasi, antara lain melalui perbaikan koordinasi antarinstansi Pemerintah Pusat dan daerah, penciptaan birokrasi yang efisien, kepastian hukum di bidang penanaman modal, biaya ekonomi yang berdaya saing tinggi, serta iklim usaha yang kondusif di bidang ketenagakerjaan dan keamanan berusaha. Dengan perbaikan berbagai faktor penunjang tersebut, diharapkan realisasi penanaman modal akan membaik secara signifikan. [vide: Pejelasan UU No 25 Th 2007: Penanaman Modal].

1. Penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.
2. Penanam modal adalah perseorangan atau badan usaha yang melakukan penanaman modal yang dapat berupa penanam modal dalam negeri dan penanam modal asing [vide: UU No 25 Tahu 2007];
3. Penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri [vide: UU No 25 Tahu 2007].

II. Asas Dan Tujuan Penanaman Modal

A. Penanaman modal diselenggarakan berdasarkan asas:

1. kepastian hukum;
2. keterbukaan;
3. akuntabilitas;
4. perlakuan yang sama dan tidak membedakan asal negara;
5. kebersamaan;
6. efisiensi berkeadilan;
7. berkelanjutan;
8. berwawasan lingkungan;
9. kemandirian; dan
10. keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

B. Tujuan penyelenggaraan penanaman modal, antara lain untuk:

1. meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional;
2. menciptakan lapangan kerja;
3. meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan;
4. meningkatkan kemampuan daya saing dunia usahanasional;
5. meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional;
6. mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan;
7. mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri; dan
8. meningkatkan kesejahteraan masyarakat. [vide:UU No 25 Tahu 2007]

END NOTE/CATATAN AKHIR

¹ investor adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek atau jangka panjang; Penanam modal adalah perseorangan atau badan usaha yang melakukan penanaman modal yang dapat berupa penanam modal dalam negeri dan penanam modal asing [pasal 1 angka 4 UU 25 Th 2007]

² BPKAD Provinsi NTB merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah baru yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat, bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dimana BPKAD Provinsi NTB merupakan bagian daripada Lembaga Teknis Daerah [vide: <http://bpkad.ntbprov.go.id/pages/Tentang%20BPKAD>]

³ Investasi/ Penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. [pasal 1 angka 4 UU 25 Th 2007]

⁴ Gili Tangkong is a small island located in Sekotong district West Lombok, NTB. Gili Tangkong offers a pleasant tourist experience because not many tourists visit Gili Tangkong, The sand on the beach is pure white and has clear water which make anyone who saw want to throw themselves. The panorama around Gili is also fascinating with the blue sky stretches along your eyes see. Gili Tangkong just have an area about 28 acres and also has a wealth of amazing sea. The sea waters are still very awake allows a variety of marine life can live and thrive here. [vide: <https://www.lomboktourtravel.com/top-destinations/gili-tangkong>]